

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pengolahan yang diperlukan dalam perencanaan penelitian dan merupakan pelaksanaan dalam penelitian. Desain penelitian dimaksudkan untuk melakukan penelitian, untuk memungkinkan logika, baik dari segi hipotesis maupun kesimpulan. Rancangan penelitian yang baik dapat menerjemahkan karya ilmiah penelitian praktis ke dalam operasi. Meskipun implementasi desain mencakup penelitian proses eksperimen atau memilih pengukuran variabel dan pengamatan, teknik di sekitar mereka, memilih prosedur dan data alat mengumpulkan dan kemudian coding, mengedit dan mengumpulkan termasuk proses pelaporan analisis data. Meskipun hubungan akibat sebab adalah hubungan sebab akibat. Jadi di sini adalah variabel yang terdaftar dan tergantung (dipengaruhi). (Sugiyono, 2012:93).

3.2. Operasional Variabel

Sebelum melakukan evaluasi penelitian, penulis perlu menentukan variabel operasional, yang dimaksudkan untuk memfasilitasi penelitian. Menurut Hatch dan Farhady, 1981, secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai sifat seseorang atau suatu objek dengan objek lain. Sementara itu, menurut Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang harus dipelajari. Sebaliknya, Kerlinger berpendapat

bahwa variabel dapat diartikan sebagai properti dari nilai yang berbeda (nilai yang berbeda). Jadi variabel adalah variabel.(Sugiyono, 2012:38)

Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, diantaranya dependen dan independen atau variabel independen dari variabel lain. Variabel yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

3.2.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Independen (Bebas) adalah dapat mempengaruhi ataupun menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat. (Sugiyono, 2012:39). Independen terdapat pada penelitian ini yaitu lingkungan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja.Operasional variabelnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Operasional variabel X (Lingkungan kerja, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja)

Variabel X	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	Kondisi fisik di tempat kerja di mana karyawan melakukan tugas dan tanggung jawab sehari-hari	1. Penerangan 2. Suhu Udara (temperature) 3. Sirkulasi Udara 4. Kebisingan 5. Tata Warna Keamanan di tempat kerja	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Kesadaran karyawan akan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan	1. Absensi/Kehadiran 2. Ketaatan pada kewajiban tugas dan peraturan 3. Bekerja sesuai prosedur	Likert
Motivasi Kerja (X3)	Kegairahan di tempat kerja semakin meningkat	1. Kebutuhan Fisik 2.Kebutuhan rasa aman dan keselamatan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan akan penghargaan 5. Kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan perwujudan diri	Likert

Sumber : Pengolahan peneliti (2020)

3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Teringkat (Variabel dependen) dapat dikatakan sebagai output, kriteria, konsekuensi. Dalam kamus bahasa Indonesia juga sering disebut sebagai dependen adalah sesuatu yang dipengaruhi atau dihasilkan, karena mereka adalah independen (Sugiyono, 2012:39) dalam penelitian yang dilakukan peneliti untuk menjadi variabel terikat (dependent) yaitu kinerja karyawan.

Tabel 3.2 Operasional Variabel Y (Kinerja Karyawan)

Variabel Y	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan	Mengukur kinerja karyawan secara objektif dan akurat dapat dievaluasi melalui tolak ukur pengukuran kinerja dan memberikan peluang bagi karyawan untuk meningkatkannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kerja 2. Ketetapan Waktu 3. Inisiatif 4. Kemampuan 5. Komunikasi 	Likert

Sumber : Peneliti (2020)

3.3. Populasi dan Sample

3.3.1. Populasi

Pendapat (Sugiyono, 2012:81) Area generalisasi merupakan populasi yang terdiri dari subyek atau pun object dengan karakteristik dan kriteria khusus dan ditentukan oleh penulis penelitian agar dapat dan selanjutnya menarik kesimpulan. PT Osi Electronics pada departemen wire harness memiliki populasi karyawan yaitu 214 orang.

Menurut (Sugiyono, 2012:81) dalam pengambilan sampel dipakai teknik sampling yaitu teknik yang dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu nonprobalitas

dan probalitas. Area random termasuk probalitas sedangkan untuk nonprobalitas yaitu meliputi sampling kouta, sampling sistem, purposive sampling, sampling aksidental, samplingjenuh dan snowball sampling.

1.3.2. Sample

Pada uji sample penilti menggunakan rumus *Slovin*. Sample merupakan bagian dari sejumlah besar dan merupakan karakteristik populasi dan peneliti mungkin tidak dapat memepelajari populasi. Maka dari itu penelitian ini menggunakan Accidental Sampling yang merupakan dari teknik *Nonprobability sampling*. Tehnik Coaching merupakan teknik dari *Accidental sampling* yaitu berdasarkan kebetulan, sehingga siapa pun bisa menjadi sampel atau pun kebetulan ketemu bisa dijadikan sampel pada karyawan.(Sugiyono, 2012)

$$n = \frac{N}{1+ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang di tolerir (0.05

Rumus yang digunakan pada penelitian ini pertama-tama harus menentukan batas untuk toleransi. Untuk batas toleransi atau batas kesalahan ini dapat di yatakan sebagai persen. Semakin kecil kesalahan tolerasnis , maka semakin akurat data yang di olah untuk mewakilin populasi. Jadi penelitian ini di

dapatkan toleransi 5%. Karena itu merupakan ketentuan dalam menggunakan rumus.

$$\begin{aligned} n &= N / 1 + Ne^2 \\ n &= 214 / 1 + 214 ((0.05)^2) \\ n &= 214 / 1 + (214 \times 0.0025) \\ n &= 214 / 1 + 0.5 \\ n &= 214 / 1.5 \\ n &= 133.33 \\ n &= 134 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil total dari mencari populasi dengan menggunakan rumus Slovin yaitu 134 orang.

Sampel yang dipilih sudah merupakan pertimbangan yaitu semua karyawan yang berkerja di PT *Osi Electronics* department *Wire harnes*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan pengujian dalam pengumpulan data maka di dapatkanlah data tersebut, maka peneliti harus menentukan teknik apa yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu mendistribusikan kuesioner. Pengumpulan teknik data ini dilakukan dalam kuis. Kuis adalah metode pengumpulan data yang efisien karena peneliti memahaminya dari responden, menggunakan kuesioner skala likert.

3.4.1. Observasi

Obesitas sebagai teknik pengumpulan data memiliki keistimewaan ketika dikombinasikan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Saat mewawancarai dan merespons orang yang tetap berhubungan dengan orang, obesitas tidak terbatas pada orang, tetapi juga hal-hal alami lainnya. Sutrisno Hadi (1986) berpendapat bahwa pengamatan adalah pengolahan yang *complexes*, yaitu proses yang terdiri dari berbagai proses psikologis dan biologis di Indonesia (Sugiyono, 2012:235)

3.4.2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini juga menggunakan wawancara dimana peneliti melakukan penelitian terdahulu dalam menemukan masalah yang perlu diselidiki, termasuk juga jika peneliti ingin tahu lebih banyak tentang pengolahan data reapsen baik itu respoden yang kecil atau pun respoden jdengan jumlah besar.(Sugiyono, 2012:224).

3.4.3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dengan memberikan serangkaian pernyataan atau festival tertulis terhadap responden. Angket yaitu pengumpulan teknik data yang efisien karena harus tahu nya peneliti tentang persis variabel apa yang sedang mengukur dan apa yang diharapkan dari respoder. (Sugiyono, 2012:230)

Menurut(Sugiyono, 2012:93) mengukur pendapat dan persepsi individu atau kumpulan orang tentang fenomena sosial yaitu Skala Likert. Jika pernyataan dalam soal selidik ditentukan dengan nilai 1 hingga 5 mewakilin pendapat responden

yaitu sebagai sangat bersetuju, setuju, ragu, tidak bersetuju, tidak setuju dengan kuat. Dalam kajian fenomena sosial seperti ini telah ditentukan secara khusus oleh penyelidik yang disebut pemboleh ubah penyelidikan.

Variabel diukur dan dinyatakan sebagai dimensi yang dibagi menjadi sub-indikator dan kemudian sub-variabel dinyatakan sebagai indikator yang dapat diukur dengan menggunakan *Skala Linkert*. Akhirnya, petunjuk diukur sebagai poin yang membuat item pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Hasil jawaban dikaitkan berupa penegasan atau penegasan sikap diungkapkan dalam kata-kata yaitu:

Tabel 3.3 Skala Likert Pada Teknik Pengumpulan Data

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat setuju	SS	5

Sumber : (Sugiyono,2012:93)

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Nugroho (2011) digunakan untuk memproses data ini adalah analisis regresi berganda linieryaitu Metode analisis data. Metode adalah Regresi berganda analisis melibatkan variabel terikat yang dikaitkan dengan satu atau lebih variabel independen. (Minggu et al., 2019:174). Variabel bebas penelitian

dalam ini adalah Lingkungan kerja (X1), Disiplin kerja (X2) dan Motivasi kerja (X3), sedangkan untuk variabel terikat adalah Kinerja karyawan (Y).

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2012:147) cara menganalisis data regresi berganda linier yaitu yang mewakili atau mewakili data yang dikumpulkan tanpa harus menarik kesimpulan umum. Metode deskriptif adalah pengolahan data untuk mengubah data penelitian menjadi bentuk tabulasi, sehingga mudah diterapkan dan mudah dipahami.

Data yang di analisis peneliti didasarkan pada deskripsi kuesioner yang dibagikan kepada semua karyawan PT Osi Electronics jawaban adalah deskriptif statistik untuk menganalisis responden. Untuk mendapatkan skor terendah dan tertinggi digunakanlah rumus rentang skala, yaitu sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.1 Rentang skala}$$

Sumber : Umar, 2009 : 162

Keterangan :

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternatif jawaban per item

Dapat dihitung dengan rumus rentang skala yaitu:

a. Skor kecil = bobot kecil x jumlah sampel = 1 x 134 = 134

b. Skor besar = bobot rendah x jumlah sampel = 5 x 134 = 670

Dapat diketahui hitung dalam mencari rentang skala cara di antaranya:

$$RS = \frac{134(5 - 1)}{5} = 107,2$$

Oleh karena itu, didapatkan rentang skalanya adalah 107.2. Penjelasan tentang rentang skala dapat ditemukan pada tabel di bawah ini:

Tabel Kriteria Analisis Deskriptif

No	Nilai Interval	Kriteria
1	134 – 241,2	Sangat Tidak Setuju
2	241,3 – 348,5	Tidak Setuju
3	348,6 – 455,8	Ragu – Ragu
4	455,9 – 563,1	Setuju
5	563,2 – 670,3	Sangat Setuju

Sumber : Diolah Peneliti (2020)

3.5.2 Uji Kualitas Instrument

Menentukan kualitas hasil penelitian studi yang digunakan yaitu variabel dengan pengukuran menggunakan penyebaran kuesioner atau pun instrument kuesioner yang kemudian di uji untuk dapat mengetahui apakah data itu yang digunakan valid taua pun reliable karena valid nya data menentukan jawaban penelitian.

3.5.2.1. Uji Validitas

Pendapat (Ghozali, 2013:53), dipakai untuk menentukan kesamaan antara data yang dikumpulkan dan data aktual dari diteliti yang objek, sehingga dihasilkan jawaban valid yang dapat diperoleh. Berarti bahwa alat ini dapat digunakan untuk pengukuran pada data yang sedang diukur. Teknik yang gunakan untuk uji validasi dilakukan dengan *Pearson product korealization-moment*. Menghitung > rtable berarti item tersebut dinyatakan valid. Jika nilai <r tabel ditentukan tidak valid.

Dalam program SPSS, teknik uji yang digunakan untuk uji validasi adalah dengan menggunakan kesadaran *momen produk Pearson* yang digunakan untuk mengaitkan setiap item dengan skor total. Jumlah skor adalah jumlah semua item. Kuisisioner yang terkait dengan skor keseluruhan menunjukkan bahwa mereka dapat memberikan dorongan untuk mengatakan ingin mereka katakan.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.1
Pearson Product Moment

Sumber: Sugiyono, 2012:183

Dimana :

r = Koefesien kolerasi

X = Skor item

Y = Skor Total

N = Jumlah banyaknya subjek

Skor tes terbukti menjadi tes pada dua sisi tingkat signifikansi 0,05 (SPSS akan default ke nilai ini). karakteristik diterima sebagai data yang valid atau tidak, jika:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai prob. Sig. $< 0,05$ maka asumsi homokedastisitas ditolak atau data mengalami heteroskedastisitas. (Heny Sidanti, 2015:49)
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai prob. Sig. $> 0,05$ maka asumsi homokedastisitas diterima atau data bebas heteroskedastisitas. (Heny Sidanti, 2015:49)

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan Uji reliabilitas keandalan instrumen tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini, menyetujui variabel independen dan dependen alpha cronbach $\geq 0,60$. (reliability, kepercayaan) diketahui pada kesimpulan apakah sebuah mengukur instrument sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. (Sidanti, 2015:50). Menurut (Sugiyono, 2012:359), dapat dilakukan dengan konsistensi internal, dilakukan dengan menguji instrumen hanya sekali, dan kemudian diperoleh dengan menganalisis teknik-teknik tertentu yaitu tes reliabilitas. Jawaban hasil analisis dapat dipergunakan untuk menentukan keandalan instrumen. Menurut (Sugiyono, 2012:348), Fakta data yang menghasil data yang sama berarti instrument yang di pakai sama. Pengujian realibilitas dapat diukur objek dengan yang persis dengan hasil yang sama maka dugunakan cronbach's alpha.

$$r_n = \frac{\{k\}}{\{k - 1\}} \frac{\{\sum ab^2\}}{\{ab^2\}}$$

Rumus 3.2 Koefesien Reliabilita (Cronbach Alpha)

Sumber : (Sugiyono, 2012:132)

Dimana :

r_n = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan

ab = Deviasi standar total

$\sum ab^2$ = Jumlah deviasi standar butir

3.6. Uji Asumsi Klasik

analisis regresi berganda sehingga alat digunakan dalam penelitian ini adalah perlu untuk menguji pemakainya yang diperlukan analisis regresi berganda untuk diketahui kriteria (*Best Linear Unlimited Estimate*) anatar yang disarankan oleh Gujarati (2003). yang terdapat asumsi Klasik penelitian ini meliputi, *Normality*, *Multicollinearity*, *Heteroskedasticity*, dan *Autocorrelation*. (Heny, 2015:49)

3.6.1. Uji Normalitas

Didapatkan persamaan regresi yaitu di peroleh dengan cara dalam penelitian ini menggunakan model regrsei berganda dimana dat sudah distribusikan normal ataupun residual sekita nol. Metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan Uji normalitas dilakukan dengan dengan kriteria jika nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat diasumsikan bahwa normalitas terpenuhi. (Sidanti, 2015;49) Memperoleh hasil normalitas juga dapat di lakukan sebagai berikut :

1. *regression residual* histogram
2. dan probality grafik normal

Selain yang diatas terdapat dua cara yaitu uji normalitas dengan mengetahui diagram *Normal P – P Plot Regression Standardized*.

3.6.2. Uji Multikolonieritas

Tes *multicolority* ditemukan pakah model regresi bertujuan untuk menguji terhadap hubungan yang erat antara independen (Heny, 2015: 49)

Uji *Multicollinearity* bertujuan menemukan apakah model regresi memiliki korelasi antara independen (variabel independen). Satunya cara *multikolinieritas* untuk menguji apakah adalah dengan melihatnya (Saleleng & Soegoto, 2015)

a. Nilai Toleransi

b. Nilai *cut off* yang umum dipakai digunakan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi $<0,10$ atau sama dengan nilai $VIF <10$ yaitu *Variance Inflation Factors (VIF)*.

3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Ini digunakan mendeteksi perbedaan varian dari residu satu penelitian ke pengamatan lain yang terdapat modal regresi. Bentuk tes yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik sebar yaitu Tes *heteroskedastisitas*. Syarat dalam penelitian adalah:

- 1) Seperti titik-titik yang membentuk pola biasa (diratakan, diperlebar dan dipersempit), pola tertentu itu menunjukkan bahwa heterokedastisitas telah terjadi.
- 2) Sebaran titik-titik tersebar di atas dan di bawah kurva 0 pada sumbu Y, tidak ada heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas. (Simarmata et al., 2018:42)

3.7 Uji Pengaruh

3.7.1 Uji Regresi Linear Berganda

Pada analisis ini digunakan analisis statistik untuk menentukan hasil data regresi berganda. Di inginkan analisis semakin besar, langkahh terlibat menentukan variabel X dan Y. mengetahui pengaruh independen terhadap effect dependen. Tujuan nya yaitu untuk menentukan sampai mana lingkungan kerja,

disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT osi Electronics regersi berganda oyang di gunakan bersama-sama yaitu;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.3
Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2012:192)

Keterangan:

Y	= Kinerja Karyawan
X1	= Lingkungan Kerja
X2	= Disiplin Kerja
X3	= Motivasi Kerja
a	= Variabel / bilangan kontasta
b _{1...2}	= Koefesien Regresi
e	= Variabel pengganggu

disimpulkan dari regresi berganda di analisi beberapa menggunakan uji statistic.

3.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Identifikasi koefisien dimaksudkan menentukan mana sejauh model menggambarkan terikat variabel. Jika *koefisien determinasi* (R²) lebih besar atau lebih dekat dengan 1, jadi dapat dibilang bahwa kemampuan independen (X) lebih besar dari terikat variabel (Y).(Hasan & Hamdani, 2017:32).

Menurut (Naresh, K. Malhotra, 1996), rumus untuk mengetahui pengaruh independent (x) dan depenenden(Y) secara silmutan digunakan yaitu;

$$R^2 = \frac{\sum SR}{\sum SSR}$$

Rumus 3.4
Koefisien Determinasi

Sumber : (Heny Sidanti, 2015:50)

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

SR = *Sum of Squares Residual*

SSR = *Sum Of Square Regression*

Dan uji Koefisien Koefisien analisis regresi dimaksudkan dengan menentukan tingkat akurasi di mana ia ditentukan oleh tingginya koefisien determinasi (Adjusted R²) antara 0 (nol) & 1 (satu). Determinasi Koefisien (Adjusted R²) dari 0 independen tidak teruji atau pengaruh pada dependen. (Syardiansah & Utami, 2019:200).

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji T (Uji Statistik Parsial)

T-test hipotesis bertujuan membuktikan untuk dari populasi range. Syarat pengujian yaitu bahwa harus data diskalakan dengan rasio interval. Data juga harus didistribusikan secara normal. Dibandingkan dengan perhitungan nilai T tabel dengan tingkat kesalahan yang ditentukan. T-test dilakukan dengan ketentuan:

1. Ho diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $Sig \geq 0.05$
2. H1 diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $Sig \leq 0.05$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3.4 Uji T

Sumber: Sugiyono, (2016:288)

Dimana :

t = Nilai t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Fase dalam ini, kami menguji masing-masing pengaruh independen pada model, menentukan untuk apakah variabel semua independen model dalam memiliki pengaruh signifikan terhadap dependen. apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima digunakan sebagai dasar untuk menentukan Hasil uji parsial (uji t). (Sidanti, 2015:50).

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Bersama-sama terhadap variabel dependen Uji F digunakan untuk melihat atau menguji pengaruh masing-masing variabel independen. (Sidanti, 2015:50).

Variabel Lingkungan Kerja (X_1) dan Motivasi (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan (Y). Tes F disediakan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $Sig \geq 0,05$
2. H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $Sig \leq 0,05$

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Rumus 3.5
Uji F

Sumber : Hengky (2018:74)

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

3.9. Lokasi Dann Jadwal Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian dan juga kebutuhan penelitian dari tugas akhir ini adalah:

Nama Perusahaan : PT. Osi Electronics

Jenis Bisnis : Industri

Alamat : Cammo Industri Blok B no.2A

3.9.2. Jadwal Penelitian

Tabel penelitian adalah untuk masalah fenomenal / latar belakang. Tentukan judul, temukan jurnal pendukung, studi perpustakaan, pengumpulan data. Ekstraksi data dan analisis data serta persiapan laporan cadangan. Tabel penelitian dapat dilihat menggunakan tabel berikut.

Tabel 3.4 jadwal Penelitian

NO	Keatifan	Agustus		September		Oktober			Novem		Desember			Januari	
		2019		2019		2019			2019		2019			2020	
		3	4	3	4	1	2	3	3	4	1	3	4	3	4
1	Penyerahan judul														
2	Penyerahan Bab 1														
3	Penyerahan Bab 2														
4	Penyerahan Bab 3														
5	Penyebaran Kuesioner & Pengolahan data														
6	Penyerahan Bab 4 & 5														

Sumber : Tabel diolah oleh peneliti (2020)